

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti dan hasil analisis yang telah dipaparkan peneliti terkait penelitian Strategi Guru Pada Pembelajaran PAI Dalam Praktik Wudu Siswa Kelas V SLB Negeri Semarang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan guru pada pembelajaran PAI dalam praktik wudu siswa kelas V tunagrahita SLB Negeri Semarang berupa strategi pembelajaran langsung dan disusul dengan strategi pembelajaran individu, guru terlebih dulu menjelaskan materi wudu dan dilanjutkan dengan menjelaskan materi satu-persatu. Metode pembelajaran PAI materi wudu menggunakan metode demonstrasi, ceramah, permainan, tanya jawab dan praktik. Demonstrasi digunakan pada pembelajaran PAI merupakan metode yang tepat dilakukan untuk anak tunagrahita karena dengan menggunakan metode ini anak tidak terfokuskan dengan teori saja dan anak dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif. Media pembelajaran yang digunakan pada anak tunagrahita berupa media gambar.
2. Kendala pada pembelajaran PAI dalam praktik wudu siswa kelas V tunagrahita SLB Negeri Semarang ialah kesulitan dalam memahami materi dan anak cenderung mudah lupa dengan materi yang telah disampaikan. Sehingga materi yang dijelaskan oleh guru tidak cukup jika dijelaskan

hanya satu pertemuan saja dan guru juga perlu mengulang-ngulang materi dilain waktu. Selain itu, dukungan orang tua juga mempengaruhi proses belajar anak. Kurangnya dukungan dari orang tua termasuk kendala bagi guru PAI, karena dukungan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya menjadi penunjang utama dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bahwa peneliti mempertimbangkan beberapa hal pada beberapa pihak yang terkait. Peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, yang dapat disampaikan ialah memberi pembekalan bagi guru agar dapat ditingkatkan lagi dalam menguasai kelas dengan kompetensi yang dimiliki.
2. Bagi guru, perlu berusaha mempertahankan strategi yang telah digunakan karena siswa dapat berkonsentrasi dan dapat memahami materi. Hanya saja guru perlu menjalin komunikasi dengan orang tua siswa dalam memperhatikan belajar siswa serta memberi motivasi siswa untuk semangat belajar.
3. Bagi penelitian lain, harapannya dapat mengkaji ulang hasil penelitian dan dapat mengembangkan penelitian kearah yang lebih luas dan mendalam.